

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.⁶⁸ Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data empiris (teramati), sedangkan tujuan dan kegunaan dari penelitian sendiri terdapat tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.⁶⁹ Dapat difahami bahwa metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah dan sistematis yang dilakukan untuk mengetahui kemudian menyelidiki suatu fenomena terkait dengan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.⁷⁰ Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.⁷¹

⁶⁸ Arif Furhan, 1982, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya. Hal.30

⁶⁹ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, Hal.1-3

⁷⁰ Lexy J. Moleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung. hal.6.

⁷¹ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 33.

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita *empiric* dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas – luasnya tentang obyek penelitian pada masa atau saat tertentu sehingga lebih mudah menyajikan dan menganalisis secara sistematis dan akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.⁷² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

Pengertian tentang jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian sosial yang sekedar untuk melukiskan atau menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel, penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara *holistic* (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan, sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian.⁷³ Disamping itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual, cermat, tidak mengandalkan bukti logika matematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar – benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

⁷² M.Manulang, 1999, *Dasar-Dasar Manajemen*, Balai Aksara, Jakarta, hal.137

⁷³ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya. hal. 10

B. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini bersifat komparasi maka ada dua lokasi penelitian yang penulis pilih dalam penelitian ini, yakni KBIH Bryan Makkah Surabaya yang berlokasi di Jl. Jemursari Utara III/9 Surabaya dan lokasi yang kedua, yaitu KBIH Takhobbar Surabaya yang berlokasi di Jl. Ketintang 154 Surabaya.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena kedua KBIH terkenal baik dan banyak jamaah yang mendaftar tiap tahun dari berbagai kalangan, baik itu dari Jawa Timur maupun luar Jawa. Karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Jika dilihat dari sumbernya, artinya asal diperolehnya data. Menurut Loflan yang dikutip oleh Idrus menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan, selebihnya data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁷⁴

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini data yang yang dihimpun adalah tentang bagaimana strategi pemasaran yang dipakai KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya dalam merekrut calon jamaah haji.

⁷⁴ Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta, Erlangga, Hal. 86

Data ini diperoleh dari pihak pengurus KBIH Bryan Makkah Surabaya yakni, Bapak KH. M. Sukron Djazilan Badri, M. Ag. selaku ketua KBIH Bryan Makkah dan Bpk. Ali Zainal selaku staf, sedangkan data pada KBIH Takhobbar Surabaya, diperoleh dari KH. Imam Ghozali Said, M. Ag selaku ketua KBIH Takhobbar dan Bapak Hasan el Juney, SHI selaku staf.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁷⁵ Misalnya dari majalah, brosur, keterangan-keterangan lainnya. Dalam data skunder ini data yang diperoleh adalah data tentang visi dan misinya, sejarah, struktur organisasi, motto, jumlah pembimbing dan jamaah haji, perkembangan dan kemajuan, harga yang ditawarkan, prosedur pendaftaran haji yang ada pada KBIH yakni KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.

D. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, kegiatan tersebut adalah :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian.

Dalam penelitian ini ditempatkan pada bab I yang berisi tentang konteks

⁷⁵ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86

penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, telaah kepustakaan dan teori.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian khususnya pada strategi pemasaran kelompok bimbingan ibadah haji dalam merekrut calon jamaah haji pada KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang memiliki kuasa dan wewenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan ke KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti. Yaitu data tentang strategi pemasaran kelompok bimbingan ibadah haji dalam merekrut calon jamaah haji pada KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkap bagaimana peneliti masuk lapangan, namun telah menilai keadaan lapangan dalam hal-hal tertentu. Pada tahap ini baru orientasi lapangan, peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya untuk berbincang – bincang

dengan pengurus masing-masing KBIH serta mempelajari kebiasaan – kebiasaan yang terjadi dari lapangan penelitian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Informasi merupakan orang dalam latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi yang memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Informan yang mengetahui informasi tentang masing-masing KBIH yakni dari pihak pengurus KBIH Bryan Makkah Surabaya yakni, Bapak KH. M. Sukron Djazilan Badri, M. Ag. selaku ketua KBIH Bryan Makkah dan Bapak Ali Zainal selaku Staf, sedangkan data pada KBIH Takhobbar Surabaya, diperoleh dari KH. Imam Ghozali, M. Ag. selaku Ketua KBIH Takhobbar dan Bapak Hasan el Juney, SHI selaku staf .

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti tidak hanya mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis, dan kamera.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan ini terdiri dari 3 hal :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian di kedua KBIH yakni di KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya. Untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Disamping itu

peneliti perlu mempersiapkan diri baik mental maupun fisik agar dilapangan penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Memasuki Lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami kondisi lapangan yang menjadi objek penelitian terdahulu, baru setelah itu peneliti mempersiapkan diri untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian dan peneliti berusaha membina hubungan akrab dengan orang-orang yang berhubungan dengan kegiatan peneliti.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Sebagaimana telah dijelaskan, peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁷⁶ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal 102-103.

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni :

1. Observasi

Yang dimaksud observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁷⁷ Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang :

- a. Letak geografis KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- b. Kondisi atau situasi KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- c. Fasilitas yang dimiliki KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- d. Berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman(*guide*)wawancara.⁷⁸

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

⁷⁷ Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, hal.143.

⁷⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, hal.136.

- a. Program KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- b. Sejarah KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- c. Bentuk-bentuk kegiatan pemasaran KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- d. Tujuan berdirinya KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- e. Kegiatan pemasaran yang sudah di terapkan KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.

Wawancara di lakukan peneliti agar mendapatkan data yang lengkap adalah dengan cara mewawancarai para pengurus yang benar – benar mengerti tentang kegiatan pemasaran, sehingga data yang di dapat akan lebih valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data skunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁹ Data yang diperoleh dalam teknik ini adalah

- a. Struktur pengurus KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.

⁷⁹ Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hal.231.

- b. Fasilitas yang digunakan dalam pemasaran KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.
- c. Data jamaah haji yang mendaftar pada KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif haruslah ilmiah. Untuk menjaga keilmiahannya tersebut dapat dilihat dari data yang ada karena kesalahan mungkin terjadi pada peneliti sendiri atau informan. Untuk mengurangi kesalahpahaman tersebut peneliti mengecek kembali sebelum proses dalam bentuk laporan yang disajikan agar tidak terjadi kesalahan, maka dilakukan teknik data sebagai berikut:

1. Memperpanjang keikutsertaan

Hal ini dilakukan untuk memperkuat pengumpulan data dengan kata lain supaya data yang terkumpul benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan meneliti objek secara cermat dan terperinci untuk memperoleh kedalaman serta terhindar dari kesalahan interpretasi terhadap data yang ada. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut :

- a. Menanyakan kembali data hasil wawancara dengan informan guna keabsahan data.

- b. Mengoreksi kembali hasil catatan dokumen penelitian dengan yang ada di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan / sebagian pembanding terhadap data itu.⁸⁰ maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data adalah :

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi).
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
- c. Membandingkan pendapat, perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain.
- d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

⁸⁰ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 178.

Maka dengan demikian peneliti ini tidak cukup mengandalkan data dari hasil penelitian lapangan tetapi juga dari sumber lain penelitian.⁸¹

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸²

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, konsep analisis data kualitatif yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing/ verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan di jelaskan sebagai berikut :⁸³

a. Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada strategi pemasaran KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya serta persamaan dan perbedaan strategi pemasarannya. Hal ini dilakukan

⁸¹ Ali Mahfudin, 2012. “ *Strategi Promosi Peningkatan Donator Yayasan Al-Jihad Surabaya Melalui Acara Bengkel Hati di Radio El Viktor*”, Skripsi, jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, hal. 45-46

⁸² Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 248

⁸³ Sugiono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, Hal. 89.

peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan di lakukan dengan pengurus KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya yang bersangkutan.

b. Data display

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah di pahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana strategi pemasaran KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya serta persamaan dan perbedaan strategi pemasarannya.

Dengan demikian hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. *Conclusions Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Diharapkan, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yakni strategi pemasaran KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya serta persamaan dan perbedaan strategi pemasarannya.